

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

200 Bus Listrik Baru Transjakarta untuk Kota Global yang Berkelanjutan

PERUBAHAN iklim yang mendidihkan bumi akibat efek rumah kaca dapat memusnahkan umat manusia. Tak ayal, polusi udara pun merupakan salah satu persoalan utama yang harus dihadapi Jakarta. Penggunaan transportasi publik yang berenergi ramah lingkungan merupakan sebuah solusinya. Karena itu, didampingi Penjabat (Pj.) Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi, Wakil Menteri Badan Usaha Milik

Negara (BUMN) Kartika Wirjoatmodjo meluncurkan 200 bus listrik baru Transjakarta di Plaza Selatan Monas, Jakarta Pusat, pada 10 Desember 2024 lalu.

Pj. Gubernur Teguh menyatakan, pengoperasian bus listrik jenis high deck ini merupakan tonggak penting dalam mendukung transformasi Jakarta sebagai kota global. Hal ini juga sebagai wujud komitmen Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta untuk menghadirkan sistem transportasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Menurutnya, sinergi dengan berbagai pihak harus

terus diperkuat untuk mempercepat pencapaian target 100% elektrifikasi layanan Transjakarta pada 2030. Tentu, target tersebut mendorong perluasan fasilitas pengisian daya yang modern dan efisien di berbagai lokasi strategis. Ia mengharapkan dukungan PT Transjakarta bersama mitra dan stakeholder terkait, agar dapat memberikan layanan transportasi yang aman, nyaman, ramah lingkungan, serta memudahkan mobilitas masyarakat Jakarta.

“Karena itu, saya mengajak PT Transjakarta dan seluruh mitra serta elemen masyarakat lainnya untuk membangun Jakarta sebagai kota yang berorientasi transportasi publik. Selain itu, juga bisa menjadi role model dalam pengembangan sistem transportasi perkotaan yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan,” ujar Teguh.

Sementara itu, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengemukakan, pengoperasian 200 bus listrik baru merupakan upaya bersama dalam menciptakan masa depan transportasi yang ramah lingkungan, modern, serta berkelanjutan. Ia juga berharap, kerja

sama antara BUMN dengan Pemprov DKI Jakarta untuk mengintegrasikan seluruh layanan publik terus berjalan optimal. Dengan demikian, dapat meningkatkan kepastian waktu dan kenyamanan bagi seluruh penumpang transportasi Jakarta dengan menggunakan konsep multimoda.

“Ini tentunya akan menjadi satu terobosan bagi pihaknya berkomitmen untuk melanjutkan program elektrifikasi transportasi publik dengan meluncurkan 200 bus listrik. Armada baru ini akan melayani dua koridor, yakni 2 dan 8.

“Peluncuran ini bukan hanya capaian teknis, tetapi juga perubahan besar menuju mobilitas yang lebih hijau. Dengan penggunaan bus listrik, kita dapat menghadirkan moda transportasi yang efisien dan hemat biaya operasional hingga 5 sampai 10 persen. Terlebih, jika kita memperhitungkan penghematan dari subsidi BBM (Bahan Bakar Minyak), maka angka penghematan yang dapat kita capai 18 sampai 20 persen,” urainya.

Dengan peluncuran armada baru tersebut, total bus listrik yang beroperasi

di Jakarta sebanyak 300 unit, atau mencapai 20 persen jumlah bus Transjakarta yang sudah terelektifikasi. Bus listrik itu bisa menurunkan potensi emisi sekitar 420 ribu ton CO2, atau sama dengan 1,5 juta pohon yang ditanam. “Jadi, dampak terhadap lingkungan ini juga sangat besar,” ucap Welfizon.

Pengoperasian armada bus listrik ini, lanjutnya, berkat kerja sama dengan mitra operator, yakni Perum Damri, yang mengoperasikan 60 unit dari Skywell dan 30 unit dari Zhongtong. Lalu, PT Bianglala Metropolitan mengoperasikan 90 unit bus Sinar Armada Globalindo atau Golden Dragon. Terakhir, PT Sinar Jaya yang menghadirkan 20 unit bus listrik dari PT VKTR Teknologi Mobilitas.*